

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain studi kasus pada penderita hipertensi.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian mengenai asuhan gizi pada penderita hipertensi. Penelitian tersebut dilakukan pada April 2024 dan di rumah penderita.

#### **C. Subyek Penelitian**

Pada penelitian ini mengambil data 1 responden penderita hipertensi.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Data Karakteristik Individu**

Data keterangan individu diperoleh dengan cara wawancara atau mencatat dari buku rekam medik pasien meliputi: usia, jenis kelamin, pekerjaan, agama, pendidikan, genetik, akatifitas fisik, keluhan pasien dan diagnosa penyakit.

##### **2. Data Assesment**

###### **a. Data Antropometri**

Data antropometri diperoleh dengan pengukuran langsung pasien, meliputi pengukuran berat badan dan tinggi badan, jika pasien tidak mampu berdiri atau duduk karena sakit, mengukur tinggi lutut untuk memperkirakan tinggi badan, sedangkan, mengukur lingkaran lengan atas untuk tinggi badan perkiraan. Mengukur berat badan. Pengumpulan data antropometri ini bertujuan untuk mengetahui status gizi pasien dan menentukan kebutuhan energi dan gizi pasien.

###### **b. Data Biokimia**

Data biokimia merupakan data hasil pemeriksaan spesimen yang diuji secara laboratoris yang dilakukan pada berbagai macam jaringan tubuh pasien dianalisis secara deskriptif dengan nilai normal sebagai perbandingan. Data biokimia tersebut meliputi

pemeriksaan darah seperti: kolesterol, asam urat dan GDS yang diperoleh dari data laboratorium.

**c. Data Fisik Klinis**

Data fisik/klinis merupakan data yang diambil dengan cara melihat langsung kondisi fisik pasien atau melakukan wawancara keluhan pasien dan pencatatan. Data fisik/ klinis yang diambil pada pasien meliputi keadaan umum, keluhan serta data klinis meliputi tekanan darah.

**d. Data riwayat gizi**

Data riwayat gizi yang didapatkan melalui metode wawancara langsung dengan pasien. Data riwayat gizi pasien meliputi riwayat gizi dahulu dan riwayat gizi sekarang.

- 1) Data riwayat gizi dahulu diperoleh secara kualitatif melalui wawancara yang meliputi kebiasaan makan, pola makan, nafsu makan menggunakan metode Food Frequency (FFQ).
- 2) Data riwayat gizi sekarang merupakan riwayat gizi pasien yang diperoleh dengan pengamatan langsung dan wawancara langsung pada pasien dan keluarga pasien dengan menggunakan food recall 24 jam. Data tingkat konsumsi energi dan zat gizi pasien diperoleh dari presentase asupan makanan pasien dibandingkan dengan kebutuhan pasien.
- 3) Kriteria tingkat konsumsi menurut Depkes (1996) diacu dalam Sukandar (2007) adalah :
  - a) Defisit tingkat berat (<70% AKG)
  - b) Defisit tingkat sedang (70-79% AKG)
  - c) Defisit tingkat ringan (80-89% AKG)
  - d) Normal (90-119% AKG)
  - e) Kelebihan (120% AKG)

**e. Data Riwayat Personal**

Data riwayat personal didapatkan melalui metode wawancara langsung dengan pasien. Data riwayat personal pasien meliputi

riwayat sosial ekonomi, riwayat penggunaan obat-obatan, riwayat penyakit. Ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

### **3. Data Diagnosis**

Diagnosis gizi ditegakkan setelah dilakukan pengkajian terhadap riwayat gizi, antropometri, biokimia, dan fisik klinis berkaitan dengan domain asupan, domain klinis, dan domain perilaku lingkungan yang didasari dengan penulisan PES (Problem, Etiology dan Sign Symptoms) dengan mengacu pada buku Proses Asuhan Gizi Terstandar. Data diagnosis gizi pasien ditabulasi, disajikan, dan dianalisa secara deskriptif.

### **4. Data Intervensi Gizi**

Data Intervensi diperoleh dengan mengamati perencanaan intervensi yang diberikan pada saat melakukan wawancara pada penderita dan melakukan observasi langsung terhadap penderita. Data intervensi berupa penatalaksanaan terapi edukasi pada penderita.

#### **a. Terapi Edukasi**

Hasil dari edukasi atau konseling dilandaskan dari riwayat gizi dahulu pasien. Hasil terapi edukasi untuk melihat perubahan perilaku dan kepatuhan penderita terhadap pemberian diet yang diberikan. Pemberian edukasi pada penderita dan keluarga sesuai dengan standar yaitu dengan cara konseling, media yang digunakan adalah leaflet. Terapi edukasi diberikan kepada keluarga penderita yang menjaga untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada penderita.

### **5. Data Monitoring dan Evaluasi Gizi**

Diperoleh dari pengumpulan data dan perkembangan antropometri, perkembangan hasil pemeriksaan laboratorium, perkembangan fisik/klinis dan tingkat konsumsi.

#### **a. Antropometri**

Rencana monitoring dan evaluasi gizi antropometri pada penderita Hipertensi ini ada pemantauan BB dan juga TB penderita.

b. Biokimia

Rencana monitoring dan evaluasi gizi biokimia pada penderita Hipertensi ini tidak ada pemantauan data biokimia selama penelitian, pengambilan data biokimia dilakukan pada awal penderita diperiksa di klinik/puskesmas.

c. Fisik Klinis

Rencana monitoring dan evaluasi gizi fisik klinis pada penderita Hipertensi ini dilakukan selama 4 hari berturut-turut waktu pagi hari, untuk pemantauan klinis sedangkan fisik dilakukan wawancara pada penderita.

d. Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi

Rencana monitoring dan evaluasi gizi tingkat konsumsi energi dan zat gizi pada penderita Hipertensi ini adalah pemantauan asupan intake makanan oral pasien melalui wawancara *food recall* 4 x 24 jam.

## 6. Alat dan Bahan Penelitian

- a. Timbangan Berat Badan
- b. Form Pernyataan Ketersediaan menjadi subjek penelitian
- c. Form Identitas Pasien
- d. Form Antropometri
- e. Form data pemeriksaan fisik klinis
- f. Form hasil pemeriksaan data laboratorium
- g. Perhitungan kebutuhan pasien sehari
- h. Form Food Frequency
- i. Form food recall
- j. Leaflet Rendah Garam atau hipertensi
- k. DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan Penukar)
- l. Alat Tulis

## 7. Cara Pengolahan dan Analisis Data

- a. Data gambaran umum pasien yang telah terkumpul diolah dan dianalisis secara deskriptif.
- b. Data assesment yang meliputi:
  - 1) Data antropometri yang telah diperoleh, disajikan dalam tabel kemudian dianalisis secara deskriptif.
  - 2) Data biokimia setelah dikumpulkan kemudian dianalisis

secara deskriptif dan dibandingkan dengan nilai normal.

- 3) Data fisik/klinis setelah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan nilai normal sebagai acuan perbandingan.
- 4) Data mengenai riwayat pasien
  - a) Riwayat gizi sekarang dianalisis secara deskriptif dan dimasukkan dalam format asuhan gizi.
  - b) Riwayat gizi dahulu dianalisis secara deskriptif dan dimasukkan dalam format asuhan gizi.
- c. Penentuan data diagnosis yang diberikan kepada pasien dilakukan dengan berkoordinasi dengan ahli gizi ruangan dan dimasukkan dalam format asuhan gizi.
- d. Data intervensi dimasukkan dalam format asuhan gizi  
Monitoring evaluasi meliputi perkembangan antropometri, perkembangan biokimia, fisik/klinis, dan tingkat konsumsi yang dimasukkan kemudian dianalisis secara deskriptif.